

**PENGARUH PRODUK DOMESTIC REGIONAL BRUTO, UPAH
RATA-RATA SEKTOR PERTANIAN DAN PENANAMAN MODAL
DALAM NEGERI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA**

SKRIPSI



OLEH :
MUHAMMAD FARHAN
1910011111039

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, UPAH RATA-RAT SEKTOR
PERTANIAN DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA**

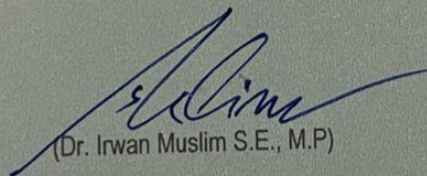
Oleh

Nama : MUHAMMAD FARHAN
NPM : 1910011111039

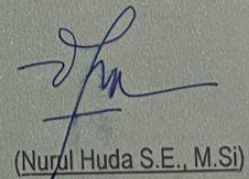
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 20 Februari 2024

Menyetujui

Pembimbing


(Dr. Irwan Muslim S.E., M.P)

Ketua Program Studi


(Nurul Huda S.E., M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN


PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, UPAH RATA-RAT SEKTOR
PERTANIAN DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA

Oleh


Nama : MUHAMMAD FARHAN
NPM : 191001111039

Tim Penguji

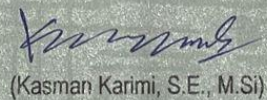
Ketua


(Dr. Irwan Muslim S.E., M.P)

Sekretaris


(Dr. Emi Febrina Harahap, S.E., M.Si)

Anggota


(Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 20 Februari 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Farhan

NPM : 1910011111039

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, Maret 2024

Muhammad Farhan

(1910011111039)

PENGARUH PRODUK DOMESTIC REGIONAL BRUTO, UPAH RATA-RATA SEKTOR PERTANIAN DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA

Muhammad Farhan¹, Irwan Muslim²

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta mfarha5000@gmail.com, Irwanmuslim6464@gmail.com

Abstract

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang diarahkan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan di setiap daerah. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan dari pembangunan ekonomi suatu negara adalah dilihat dari kesempatan kerja yang diciptakan dari pembangunan ekonomi. Kesimpulan Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris mengenai pengaruh produk domestic regional bruto, upah rata-rata sektor pertanian dan penanaman modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 34 provinsi dari tahun 2011-2022, Variabel Produk domestic regional bruto sektor pertanian mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Kemudian untuk Upah rata-rata sektor pertanian mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Penanaman modal dalam negeri mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian.

Kata Kunci : PDRB, Upah Rata Rata, Penyerapan Tenaga Kerja.

**THE INFLUENCE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT,
AVERAGE WAGES IN THE AGRICULTURAL SECTOR AND DOMESTIC
INVESTMENT ON LABOR ABSORPTION IN THE AGRICULTURAL
SECTOR IN INDONESIA**

Muhammad Farhan¹ , Irwan Muslim²

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
mfarha5000@gmail.com, Irwanmuslim6464@gmail.com

Abstract

Economic development carried out by developing countries is directed at achieving prosperity and prosperity for all their people. Economic development aims to improve people's standard of living, expand employment opportunities and equalize income in each region. One indicator for assessing the success of a country's economic development is the job opportunities created by economic development. Conclusion This research aims to test and prove empirically the influence of gross regional domestic product, average wages in the agricultural sector and domestic investment on labor absorption in the agricultural sector. Based on the results of research conducted by taking a sample of 34 provinces from 2011-2022, the gross regional domestic product variable in the agricultural sector has a negative relationship and has a significant effect on labor absorption in the agricultural sector. Then, the average wage in the agricultural sector has a negative relationship and has a significant effect on labor absorption. Domestic investment has a negative relationship and has a significant effect on labor absorption in the agricultural sector.

Keywords: GDP, Average Wage, Labor Absorption.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahhirarabilalamin, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunianya, serta kemampuan berfikir, kejernihan hati dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang Berjudul **“PENGARUH PRODUK DOMESTIC REGIONAL BRUTO, UPAH RATA-RATA SEKTOR PERTANIAN DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA”** Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunianya, yang telah memberikan mukjizat serta kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Dan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika Selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Dr. Irwan Muslim S.E., M.P selaku Dosen Pembimbing yang penuh dengan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan

masukan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Bapak Dr. Kasman Karimi S.E., M.Si, Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku dosen penguji.
5. Ibu Nurul Huda S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Dosen-dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal ilmu di masa yang akan datang.
7. Kedua orang tua serta kakak tercinta yang telah selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup saya, serta dukungan dalam pembuatan skripsi saya, sehingga saya lebih semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas.
8. Sahabat seperjuangan Galang, Febri, Aidil yang telah mensupport saya dalam penyusunan skripsi dan telah menemani proses skripsi dan masa-masa selama perkuliahan baik suka maupun duka yang telah berjuang bersama hingga sekarang.
9. Terimakasih untuk Kak zaqiah, Uniang Diky, Bg Imron, Malfi, Irvan, Mulkan beserta keluarga besar kedai apak yang selalu menemani dalam perjalan skripsi saya.
10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras, berjuang, dan bertahan sejauh ini sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk penulisan ini menjadi lebih baik di kemudian hari.

Padang, 19 Maret 2024

Penulis

Muhammad Farhan

Npm: 1910011111039

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Teori Ketenagakerjaan	14
2.1.1 Tenaga Kerja	14
2.1.2 Penduduk Usia Kerja	15
2.1.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	15
2.1.4 Tenaga Kerja Berdasarkan Lapangan Usaha.....	17
2.1.5 Konsep Penyerapan Tenaga Kerja.....	19
2.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	23
2.2.1 Teori Produk Domestic Regional Bruto	23
2.2.2 Metode Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)...	25
2.2.3 Hubungan Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian	27
2.3 Upah Rata-Rata.....	29
2.3.1 Teori Upah.....	30
2.4 Penanaman Modal Dalam Negeri	33
2.4.1 Jenis-jenis Penanaman Modal	34
2.4.2 Fungsi Penanaman Modal	34
2.5 Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Jenis Penelitian.....	47
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	47

3.3	Teknik Pengumpulan Data	47
3.4	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	48
3.5	Teknik Analisis Data	49
3.6	Model Regresi Panel	51
3.6.1	Uji Spefikasi Model	52
3.7	Uji Asumsi Klasik	54
3.6.1	Uji Normalitas	54
3.6.2	Uji Multikolinearitas	55
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas	55
3.8	Uji Statistik	56
3.8.1	Uji F-statistik.	56
3.8.2	Uji T-Statistik	56
3.8.3	Uji Koefesien Determinasi (R2)	57
BAB IV	GAMBARAN UMUM OBJEK DAN VARIBAEI PENEITIAN	59
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	59
4.1.1	Keadaan Geografis Indonesia	59
4.1.2	Keadaan Iklim Indonesia	60
4.2	Gambaran Umum Variabel Penelitian	61
4.2.1	Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian	61
4.2.1	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Berdasarkan Provinsi Di Indonsesia (Milyar)	64
4.2.3	Perkembangan Upah Rata-Rata Sektor Pertanian Di Indonesia	67
3.2.4	Pekembangan Penanaman Modal Negeri Provinsi Di Indonesia	68
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
5.1	Hasil Penelitian	72
5.1.1	Pengujian Asumsi Klasik	72
5.1.1.1	Pengujian Normalitas	72
5.1.1.2	Hasil Uji Multikolinearitas	73
5.1.1.3	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	74

5.2	Analisis Regresi Panel	75
5.2.1	Analisis Regresi Panel dengan Common Effect Model.....	75
5.2.2	Analisis Regresi Panel dengan Fixed Effect Model	76
5.2.3	Analisis Regresi Panel dengan Random Effect Model.....	77
5.3	Pengujian Signifikansi Regresi Data Panel	78
5.3.1	Hasil Pengujian Chow-Test.....	80
5.3.2	Hasil Pengujian Hausman	80
5.4	Fixed Effect Model.....	80
5.4.1	Koefisien Determinasi (R ²).....	82
5.4.2	Pengujian F-statistik.....	82
5.4.3	Hasil Pengujian t-Statistik.....	82
5.5	Pembahasan	83
5.5.1	Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia	84
5.5.2	Pengaruh Upah Rata-Rata Sektor Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia	84
5.5.3	Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia	86
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		88
6.1	Kesimpulan.....	89
6.2	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRAN		98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2018-2022	13
Gambar 1.2	Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2018-2022.....	15
Gambar 1.3	Upah Rata-Rata Sektor Pertanian Tahun 2018-2022.....	18
Gambar 2.1	Fungsi Permintaan Tenaga Kerja.....	33
Gambar 2.2	Kurva permintaan tenaga kerja jangka pendek dan jangka panjang	35
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran	58
Gambar 5.1	Hasil Pengujian Normalitas.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	53
Tabel 4.1	Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Berdasarkan Provinsi di Indonesia	76
Tabel 4.2	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Sektor Atas Harga Konstan Berdasarkan Di Provinsi Indonesia	79
Tabel 4.3	Upah Rata-Rata Sektor Pertanian.....	81
Tabel 4.4	Penanaman Modal Dalam Negeri	83
Tabel 5.1	Hasil Pengujian Multikolinearitas	88
Tabel 5.2	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	90
Tabel 5.3	Hasil Pengujian Regresi Panel Common Effect Model.....	91
Tabel 5.4	Hasil Pengujian Regresi Panel Fixed Effect Model	92
Tabel 5.5	Hasil Pengujian Regresi Panel (Random Effect Model)	93
Tabel 5.6	Hasil Pengujian Chow-Test	94
Tabel 5.7	Hasil Pengujian Hausman.....	95

BAB I

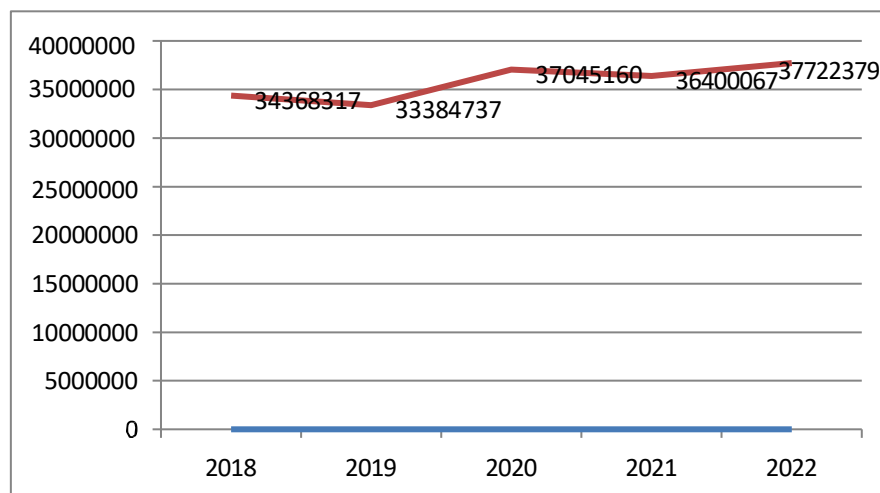
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang diarahkan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan di setiap daerah. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan dari pembangunan ekonomi suatu negara adalah dilihat dari kesempatan kerja yang diciptakan dari pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi melibatkan sumber daya manusia sebagai salah satu pelaku pembangunan. Jumlah penduduk yang besar tidak selalu menjamin keberhasilan pembangunan bahkan dapat menjadi beban bagi keberlangsungan pembangunan tersebut. Jumlah penduduk yang terlalu besar dan tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan kerja akan menyebabkan sebagian dari penduduk yang berada pada usia kerja tidak memperoleh pekerjaan.

Perluasan penyerapan tenaga kerja diperlukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk usia muda yang masuk ke pasar tenaga kerja. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja akan menyebabkan tingginya angka pengangguran. Kemudian, meningkatnya angka pengangguran akan mengakibatkan pemborosan sumber daya dan potensi angkatan kerja yang ada, meningkatnya beban masyarakat, merupakan sumber utama kemiskinan dan mendorong terjadinya peningkatan

keresahan sosial, serta menghambat pembangunan ekonomi dalam jangka panjang. Salah satu usaha untuk meningkatkan kesempatan kerja adalah melalui pembangunan di sektor pertanian. Pembangunan ekonomi di sektor pertanian merupakan bagian dari usaha jangka panjang untuk memperbaiki struktur ekonomi yang tidak seimbang. Hal ini terlihat dari penyerapan tenaga kerja di Indonesia pada tabel dibawah ini:



Gambar 1.1 Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2018-2022 (Orang)

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

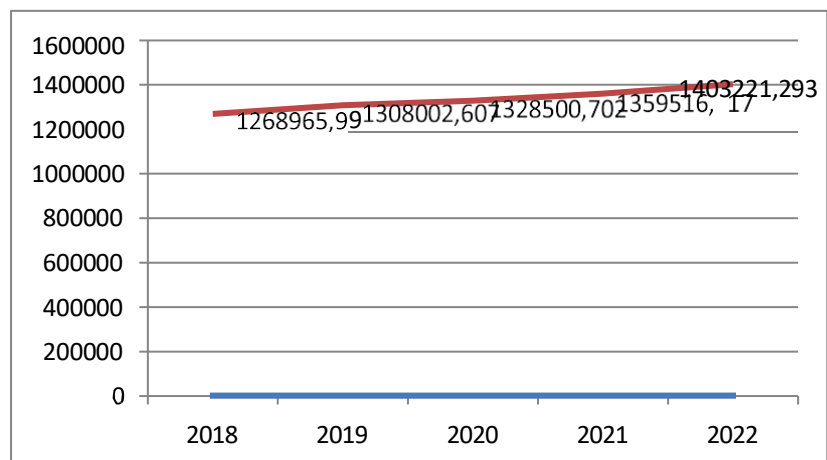
Pada gambar diatas menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja di indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya, penyerapan tenaga kerja tahun 2018 yaitu sebesar 34.368.317/orang , lalu tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 33.384.737/orang pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu 37.045.160/orang, pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali yaitu 36.400.067/orang dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan paling tinggi yaitu sebesar 37.722.379/orang. Jika dilihat persentase dari data diatas terlihat jika dilihat dari 3 tahun terakhir total

tenaga kerja di seluruh provinsi Indonesia mengalami penurunan hal ini di akibatkan oleh covid-19.

Menurut Sumarsono (2003) dalam Subekti (2007), permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh suatu lapangan usaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah meningkatnya Produk domestik bruto, tingkatupah rata-rata dan penanaman modal. Perubahan pada faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang diserap suatu lapangan usaha. Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Ada beberapa hal yang mendasari mengapa pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain seperti potensi Sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya pangsa terhadap ekspor nasional, besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Sektor pertanian mempunyai peran yang sangat besar dalam pembangunan Indonesia. Di samping itu, usaha dalam sektor pertanian akan selalu berjalan selama manusia masih memerlukan makanan untuk mempertahankan hidup.

Di Indonesia, pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam dan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong pemerataan. Sektor pertanian juga dapat menjadi sektor pendukung maupun penunjang dalam pembangunan sektor-sektor lainnya.

Oleh karena itu, peran sektor pertanian diharapkan tidak hanya melihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), akan tetapi sektor pertanian dapat berperan terkait pengaruhnya terhadap sektor-sektor lain sebagai penyedia input (barang dan jasa) antara sektor lainnya yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini terlihat dari grafik Produk Domestik Bruto dibawah ini:



Gambar 1. 2 Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2018-2022 (Milyar Rupiah)

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian di indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2018 total produk domestik regional bruto sektor yaitu sebesar Rp 1.268.965,99 Milyar , lalu tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu Rp 1.308.002,60 Milyar , pada tahun 2020 mengalami peningkatan paling tinggi yaitu Rp 1.328.500,70 Milyar pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali yaitu Rp 1.359.516,317 Milyar dan dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan paling tinggi yaitu Rp 1.403.221,29 Milyar. Sektor pertanian juga dapat menjadi sektor pendukung maupun penunjang dalam

pembangunan sektor-sektor lainnya. Oleh karena itu, peran sektor pertanian diharapkan tidak hanya melihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), akan tetapi sektor pertanian dapat berperan terkait pengaruhnya terhadap sektor-sektor lain sebagai penyedia input (barang dan jasa) antara sektor lainnya yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam menciptakan Produk Domestik Regional Bruto tidak akan lepas akan kebutuhan penanaman modal atau investasi, karena investasi adalah kebutuhan utama dalam pembangunan yang menghendaki adanya tingkat pertumbuhan. Menyadari pentingnya investasi dalam pembangunan ekonomi maka pemerintah berusaha meningkatkan pengeluaran serta kebijaksanaan guna mendorong sektor swasta untuk ikut dalam memperkuat tumbuhnya perekonomian. Banyaknya investasi yang direalisasikan di dalam suatu Negara yang bersangkutan, sedangkan sedikitnya investasi akan menunjukkan lambannya laju pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian Muslihatinningsih (2014), PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Timur sehingga apabila terjadi kenaikan pada PDRB akan menyebabkan penyerapan tenaga kerja di Jawa Timur juga ikut meningkat. Dengan hasil ini hipotesis yang menyatakan bahwa PDRB berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Timur dapat diterima. PDRB memberikan kontribusi tertinggi diantara variabel lainnya terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Timur. Ini terlihat pada nilai koefisien yang diperoleh dari hasil estimasi. Hal ini sejalan dengan teori klasik yang memiliki

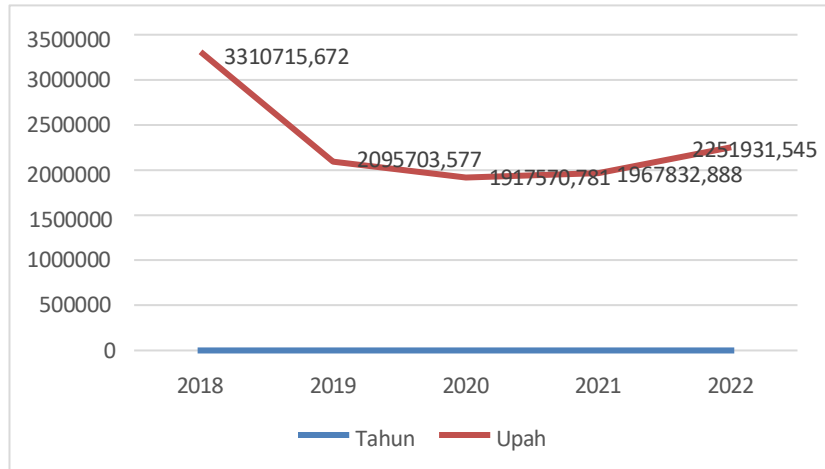
pandangan bahwa terdapat kaitan antara pertumbuhan output dengan jumlah penduduk.

Dalam teori ekonomi klasik jumlah penduduk mencerminkan jumlah tenaga kerja yang tersedia. PDRB sendiri merupakan nilai output dari barang dan jasa dalam perekonomian daerah. Dalam pandangan klasik untuk meningkatkan produksi dalam menghasilkan output dapat dilakukan dengan meningkatkan penggunaan tenaga kerja atau dengan peningkatan produktifitas melalui peningkatan kualitas dari tenaga kerja yang ada. Hasil yang sama juga juga diperoleh dalam penelitian Indradewa (2015) dan penelitian yang dilakukan oleh Akbar Hendra (2013).

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nenik (2009) yang menyatakan bahwa PDRB memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di DKI Jakarta, dimana apabila PDB meningkat satu persen maka penyerapan tenaga kerja meningkat sebesar 1,23 persen. Dewi (2006) juga mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja salah satunya adalah PDB dan memiliki hubungan positif yang selanjutnya diperkuat oleh hasil penelitian Ferdinan (2011) yang mengatakan bahwa besarnya PDRB merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat yang juga memiliki pengaruh positif.

Selain itu penyerapan tenaga kerja di pengaruhi oleh upah, upah merupakan salah satu hal yang mendorong atau memotivasi karyawan untuk bekerja atau mengabdikan secara menyeluruh terhadap perusahaan. Upah sering juga disebut gaji atau sebaliknya, tetapi kedua sebutan tersebut memiliki sedikit perbedaan. Dengan adanya pengkategorian karyawan tetap dan karyawan kontrak di sebuah perusahaan, maka

ada perbedaan sistem pembayarankompensasi antara gaji dan upah. Perbedaan Rata-rata upah sektor pertanian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.3 Upah Rata-Rata Sektor Pertanian Tahun 2018-2022 (Rupiah)

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa upah sektor pertanian di indonesia mengalamiflukuasi setiap tahunnya, upah sektor pertanian pada tahun 2018 paling tinggi yaitu sebesarRp 3.310.715,67, lalu tahun 2019 mengalami penurunan yaitu Rp 2.095.703,57 , pada tahun2020 mengalami penurunan yaitu Rp 1.917.570,78 dan persentase penurunan sebesar 6,10% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu Rp 1.967.832,8 dan peningkatan dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu Rp 2.251.931,54.

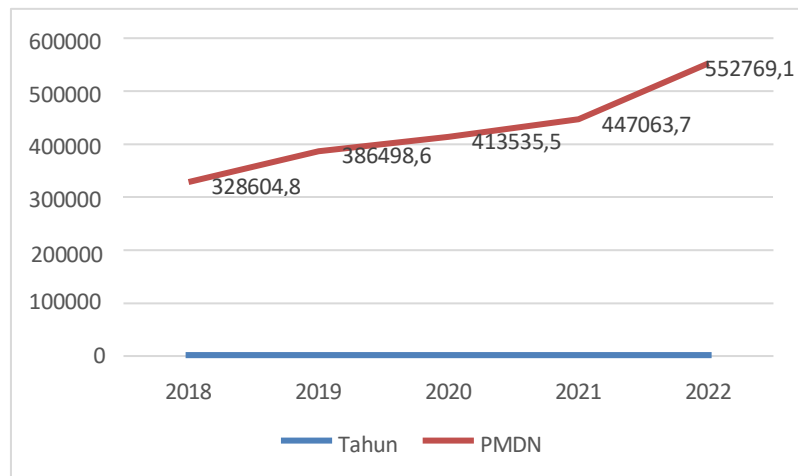
Menurut Soemarso upah didefinisikan sebagai imbalan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik dan biasanya jumlahnya ditetapkan secara harian, satuan atau borongan. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Mulyadi yang mengemukakan bahwa, upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Pendapat lain tentang upah diungkapkan oleh Diana dan Setiawati yang mendefinisikan bahwa, upah diberikan atas dasar kinerja harian, biasanya praktik ini ditemukan pada pabrik. Lestari (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Terhadap Permintaan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dapat diketahui bahwa upah berpengaruh negatif terhadap permintaan tenaga kerja.

Upah adakalanya juga didasarkan pada unit produk yang dihasilkan. Neumark (2015) menunjukkan hasil bahwa peningkatan upah memiliki pengaruh besar yang secara langsung berpengaruh terhadap penurunan lapangan kerja yang semakin tinggi. Sebangun dengan hal tersebut, Bishop (2018); Bodnar, dkk (2018) menekankan bahwa kenaikan upah pada dasarnya tidak terlalu berpengaruh kepada masyarakat yang telah memiliki pekerjaan, namun sangat berpengaruh kepada para pencari kerja, sehingga kondisi tersebut mencerminkan bahwa kenaikan tersebut memiliki dampak negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Kondisi dan arah kebijakan ekonomi menjadi faktor yang berpengaruh terhadap penetapan upah di

berbagai negara, seperti promosi pertumbuhan ekonomi, (Hanuraga, 2011).

Penelitian Marshafeni (2013) tentang Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pertanian dan Sektor Jasa Pasca kebijakan Upah Minimum di Provinsi Banten (Periode Tahun 2001-2011). Tujuan penelitian ini menganalisis kondisi ketenagakerjaan dan faktor- faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian dan jasa diprovinsi banten dalm penelelitian tersebut Upah memiliki pengaruh yang signifikan dalam penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian.

Penyerapan tenaga kerja juga dipengaruhi juga oleh penanaman modal dalam negeri,dalam menciptakan lapangan pekerjaan suatu negara tidak akan lepas akan kebutuhanpenanaman modal atau investasi, karena investasi adalah kebutuhan utama dalam pembangunan yang menghendaki adanya tingkat pertumbuhan. Menyadari pentingnya investasi dalam pembangunan ekonomi maka pemerintah berusaha meningkatkan pengeluaran serta kebijaksanaan guna mendorong sektor swasta untuk ikut dalam memperkuat tumbuhnya perekonomian. Banyaknya investasi yang direalisasikan di dalam suatu Negara yang bersangkutan, sedangkan sedikitnya investasi akan menunjukkan lambannya laju pertumbuhan ekonomi. Berikut perkembangan oleh penanaman modal dalam negeri di Indonesia :



Gambar 1.5 Penanaman Modal Dalam Negeri Tahun 2018-2022 (Milyar Rupiah)
 Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa penanaman modal dalam negeri di indonesiamengalami peningkatan setiap tahunnya, penanaman modal dalam negeri tahun 2018 yaitu sebesar Rp 328.604.8Milyar , lalu tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu Rp 386.498.6 Milyar , pada tahun 2020 mengalami peningkatan paling tinggi yaitu Rp 413.535.5 Milyar, pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu Rp 447.063.75 Milyar dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan paling tinggi yaitu Rp 552.769.1 Milyar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Akbar 2018) menunjukkan bahwa penanaman modal dalam negeri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari (Amelia 2014; Dwi et al. 2015; Pradana 2014; Rizkiadi 2016; Setiawan). Hal ini menandakan bahwa besarnya investasi akanberdampak terhadap jumlah dari tenaga kerja di suatu daerah. Namun, dalam penelitian yangdilakukan oleh (Izhartati 2017)

menunjukkan bahwa investasi baik itu penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini menandakan bahwa peningkatan pada nilai investasi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Dwi et al. 2015) tentang “Analisis pengaruh perkembangan penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA) terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah (Periode 1985- 2014) memberikan hasil bahwa penanaman modal dalam negeri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini dirasa sangat wajar karena nilai dari investasi memiliki peran penting dalam rangka menunjang dan mempercepat pertumbuhan lapangan kerja sehingga mampu meningkatkan daya serap terhadap tenaga kerja di Jawa Tengah. Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan penanaman modal asing berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini karena adanya akumulasi modal untuk pembelian mesin dan peralatan canggih yang tentunya akan menghambat upaya untuk menciptakan peningkatan dalam penciptaan lapangan kerja baru. Penelitian yang juga dilakukan oleh (Amelia 2014) terkait “Pengaruh investasi pemerintah dan investasi swasta terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Makassar” memberikan hasil bahwa secara bersamaan, investasi pemerintah dan swasta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Makassar dalam periode 2002 hingga 2011. Secara parsial, investasi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Makassar pada periode tersebut. Sedangkan untuk investasi swasta

memiliki pengaruh yang positif tapi tidak signifikan.

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas diatas dapat diketahui bahwa sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki potensi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan . Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **PENGARUH PRODUK DOMESTIC REGIONAL BRUTO SEKTOR PERTANIAN, UPAH RATA-RATA SEKTOR PERTANIAN DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI INDONESIA.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah produk domestic bruto sektor pertanian berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia?
2. Apakah upah rata-rata sektor pertanian berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia?
3. Apakah penanaman modal dalam negeri berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh product domestic bruto sektor pertanian berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor di Indonesia
2. Mengetahui pengaruh upah rata-rata sektor pertanian berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia
3. Mengetahui pengaruh penanaman modal dalam negeri berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Penyerapan tenaga kerja sektor pertanian.
2. Bagi Pemerintah dapat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan yang berhubungan dengan Penyerapan tenaga kerja sektor pertanian
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin menganalisis mengenai
4. faktor-faktor yang mempengaruhi Penyerapan tenaga kerja sektor pertanian pada periode 2011-2022 secara bersama-sama.